

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara kepulauan, salah satu negara bukan hanya mempunyai keindahan alam berlimpah sebagai daya tarik. Sumber daya dan modal usaha pengembangan dan peningkatan pariwisata dimiliki bangsa Indonesia berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Munculnya motivasi pola wisata baru yang dilakukan oleh wisatawan sebagai bentuk perkembangan perjalanan wisatawan khususnya pada bagian marketing wisata massal (*mass tourism*). Pengertian pariwisata menurut Kodhyat (1983) ialah suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain, memiliki sifat sementara, perjalanan wisata dapat dilakukan sendiri atau cara berkelompok, dapat dijadikan upaya mencari keseimbangan, kenyamanan beserta kebahagiaan, dimensi sosial, alam dan sosial lingkungan, ilmu pengetahuan dan budaya. Menurut Spillane (1982), pengertian pariwisata adalah tujuan kegiatan wisata untuk memperoleh kesenangan dengan bonus ilmu dalam mengetahui sesuatu hal mengenai kesehatan, olahraga, berziarah, dan lain sebagainya.

Kabupaten Jember memiliki potensi wisata alam kaya akan budidaya hasil laut, dan pariwisata alam lainnya dapat digunakan sebagai daya tarik wisatawan lokal atau wisatawan luar Jember sehingga dapat dilestarikan untuk jangka panjang, dan sebagian besar mata pencaharian penduduk puger sebagai nelayan. Kabupaten Jember termasuk salah satu kabupaten yang ada Jawa Timur. Jember memiliki keindahan alam yang menakjubkan, salah satunya ialah wisata Pantai Puger.

Objek Wisata Pantai Puger adalah kawasan pantai nan indah yang masih terjaga sehingga memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal bahkan mancanegara. Berdasarkan data di dapat peneliti, kunjungan wisatawan objek wisata pantai Puger

mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah pengunjung sebanyak 72.860 orang, tahun 2018 jumlah pengunjung meningkat menjadi 148.881 orang, tahun 2019 pertumbuhannya cukup besar hingga mencapai 269.246 orang. Namun pada tahun 2020, jumlah pengunjungnya mengalami penurunan sebanyak 172.015 orang. Namun terjadi penurunan pada tahun 2021 yaitu hanya sebanyak 108.786 pengunjung. Menurut informasi yang diperoleh dari catatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember dan Pengelola Objek Pantai Pancer, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebagai akibat wabah Covid-19 yang memaksa masyarakat agar tetap berada di dalam rumah dan menutup tempat wisata.

Salah satu komunikasi dari luar atau eksternal yang dinilai dapat dikelola oleh Masyarakat sendiri dalam hal ini berlangsung antara organisasi dengan pihak masyarakat, dengan dukung melalui penanaman kesadaran Masyarakat akan memiliki arti penting bagi pengembangan objek wisata itu sendiri. Kelompok Sadar Wisata atau yang disingkat dan dapat disebut dengan POKDARWIS adalah suatu komponen yang berada di Masyarakat yang memiliki peranan penting dan kontribusi yang dibutuhkan dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya, yaitu dalam ini daerah objek wisata Pantai Puger. Keberadaan dari POKDARWIS itu sendiri perlu juga di berikan dukungan dan dibina sehingga akan menjadikan kelompok yang memiliki peran lebih efektif dan efisien dalam menggerakkan partisipasi Masyarakat di daerah itu.

Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan elemen yang menghubungkan seluruh anggota organisasi dalam satu kesatuan. Fungsi komunikasi mencakup membantu anggota organisasi mencapai tujuan individu dan kolektif, merespons serta mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan aktivitas, dan berperan dalam berbagai tindakan organisasi. Tantangan utama dalam komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan dan menerima informasi secara menyeluruh di seluruh bagian organisasi. Aliran informasi dalam organisasi dapat bersifat formal maupun informal, dan evaluasi efektivitas komunikasi didasarkan pada sejauh mana informasi dapat disampaikan dan diterima dengan baik. Keberhasilan komunikasi efektif, terutama oleh pimpinan, dapat memengaruhi kesadaran, semangat, dan kebahagiaan karyawan,

menciptakan suasana yang mendukung kinerja yang memuaskan dalam organisasi. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, proses penyampaian informasi oleh komunikator harus saling terhubung dengan proses penerimaan oleh penerima pesan (komunikasikan).

Kelembagaan dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ini berada pada tingkat Masyarakat yang beranggotakan dari pelaku kepariwisataan yang memiliki jiwa bertanggungjawab dan kepedulian antar sesama dan lingkungan, serta memiliki peran sebagai penggerak ataupun pelopor dalam mendukung adanya iklim yang lebih kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan, serta akan mewujudkan Sapta Pesona dalam meningkatkan Pembangunan kepariwisataan, sehingga akan bermanfaat bagi kesejahteraan Masyarakat di sekitar daerah tersebut. Dalam usaha untuk memelihara keberlanjutan alam wisata Pantai Puger., Pokdarwis mengadopsi komunikasi persuasif dengan fokus pada memberikan pembinaan kepada penduduk setempat. Pembinaan yang diberikan oleh Pokdarwis melibatkan penyuluhan mengenai kegunaan alam bagi manusia serta konsekuensi negatif yang dapat timbul apabila alam tersebut mengalami kerusakan. Selain kegiatan pembinaan, Pokdarwis juga aktif dalam melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian alam tersebut.

Namun selain hal tersebut, menurunnya wisatawan juga disebabkan oleh kurangnya sumber daya wisata dari segi fasilitas dan daya tarik di tempat wisata Pantai Pancer. Dikarenakan belum dilaksanakannya pengembangan fasilitas bagi pihak manajemen dan pihak-pihak yang bekerjasama dalam pengembangan tempat wisata Pantai Puger. Beberapa fasilitas telah dikembangkan di sekitar objek wisata Pantai Pancer, antara lain tempat parkir sepeda motor dan mobil, ruang ganti, serta tempat makan untuk bersantai menikmati suasana pantai.

Pentingnya pengembangan yang dapat memuaskan wisatawan. dimana pengembangan dapat memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah pengunjung destinasi wisata pantai Puger Jember, pengembangan tersebut dapat berupa fasilitas, atraksi dan sektor kreatif yang memerlukan kerjasama yang lebih efektif agar menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan menarik bagi masyarakat lokal maupun mancanegara. Di kawasan wisata Pantai Puger

Kabupaten Jember mempunyai daya tarik baru, walaupun pelayanan dan aktivitas wisatanya terbatas. Sementara itu, sehubungan dengan rencana pengembangan destinasi wisata Pantai Puger yang dilakukan pemerintah, peneliti juga ingin menganalisis lebih dalam apakah gagasan pemerintah tersebut sejalan dengan keinginan wisatawan. Tangki yang memiliki potensi pengembangan dapat dikatakan mulai tidak efektif dan memerlukan pengembangan dan pemeliharaan lebih lanjut. Tempat wisata selalu dikaitkan dengan ekonomi kreatif yang lahir dari kreativitas masyarakat dan harus berjalan seiring dengan perkembangan destinasi wisata. Apabila suatu destinasi wisata dikelola dengan konsep yang tidak alami, maka wisatawan tidak akan mau mengunjungi kawasan wisata tersebut. (Atraksi, 2017).

Potensi ekonomi kreatif Puger mempunyai jenis yang lebih baik yaitu ekonomi kreatif kuliner seperti ikan bakar, ikan pindang, bakso, makanan dan minuman. Ada juga kerajinan lainnya seperti ukiran perahu. Upaya peningkatan potensi wisata Puger tentunya dilakukan dengan kegiatan yang memiliki dampak signifikan terutama pada aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Secara umum, poin terpenting pariwisata mempunyai tiga pilar utama, yaitu: pertama, mereka bertempat tinggal di tempat wisata, kemudian mereka yang mengunjungi tempat wisata dan wisatawan asing, dan ketiga, mereka yang ikut serta dalam pengelolaan pariwisata, lembaga penyuluhan pariwisata. Tidak dapat dipungkiri bahwa budaya pariwisata secara umum berdampak pada ketiga permasalahan di atas. Tentu saja dampak ini tidak hanya bisa diartikan positif, tetapi juga negatif. Secara umum, semua pihak menginginkan dampak positif, bukan dampak negatif. Tentu saja sebagai kawasan pesisir, Puger mempunyai potensi wisata. Pariwisata memainkan peran penting dalam mencapai pembangunan ekonomi yang seimbang dan dapat digunakan sebagai katalis bagi pembangunan industri secara bertahap di bidang lain. Pertumbuhan ekonomi yang seimbang bias terwujud berkat berkembangnya industri pariwisata yang terorganisir dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan beserta rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan daya tarik wisata beserta dampak dari ekonomi kreatif, demikian penelitian ini layak

dilakukan dengan judul “Peran Komunikasi Organisasi dalam Membangun Kualitas SDM Melalui Gerakan Mewujudkan Wisata Alam”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Komunikasi antara Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang di lakukan UPTD TPI Puger dalam membangun komunitas SDM?
- b. Bagaimana Komunikasi antara Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan UPTD TPI Puger dalam kegiatan mewujudkan wisata alam?
- c. Apa saja hambatan –hambatan yang di alami oleh Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan UPTD TPI Puger dalam membangun kualitas SDM?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam membangun komunitas SDM.
- b. Untuk Menjelaskan Komunikasi Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan UPTD TPI Puger dalam mewujudkan Wisata Alam di Desa Puger.
- c. Untuk mengetahui apa saja hambatan- hambatan yang di alami oleh Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan UPTD TPI Puger dalam membangun kualitas SDM.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang sedang mendalami atau membahas eksploitasi industri kreatif di destinasi wisata, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi organisasi UPTD TPI Puger dalam

membangun sumber daya manusia (SDM), Sebagai kontribusi tokoh dan masyarakat setempat terhadap pengembangan atraksi di Kawasan Tempat Wisata Pantai Puger untuk memanfaatkan potensi destinasi wisata untuk mengembangkan ekonomi kreatif.

- a. Bagi penelitian selanjutnya: Penelitian ini diharapkan bias berkontribusi memberi sumbangsih dan pandangan kepada peneliti selanjutnya yang membahas kajian mengenai peran Komunikasi Organisasi dalam mewujudkan wisata alam.

